



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama penulis menjalani praktik kerja magang selama 65 hari di *KapanLagi.com*, penulis melakukan tugas sebagai *creative* dalam divisi multimedia *entertainment* dan ditempatkan di bagian *creative* yang secara langsung dibimbing oleh mentor Sangaji Bagus selaku produser *creative*. Pada praktik kerja magang, mentor memberi arahan dan tugas kepada penulis terkait pekerjaan yang harus dilakukan setiap harinya. Jika tidak ada arahan topik tertentu yang harus dibuat menjadi konten, maka penulis akan melakukan riset terhadap topik yang sedang hangat dibicarakan atau mencari informasi dari situs *KapanLagi.com*. Setelah mengajukan topik pada grup WhatsApp divisi *creative*, mentor akan memutuskan apakah topik tersebut layak dibuat menjadi konten atau tidak. Bila tidak layak mentor akan memberikan alasan spesifik dan penulis akan mencari konten lainnya. Penulis akan melakukan riset, mencari gambar, kemudian diproses menjadi konten yang diarahkan, video TikTok atau naskah *timeless*. Dalam proses pembuatan konten penulis dapat meminta bantuan atau berdiskusi dengan anggota divisi *creative* lain. Setelah proses penyuntingan dan konten selesai, penulis akan mengunggah konten tersebut ke *google drive* dan menyetor tautannya pada mentor beserta dengan deskripsi, *caption*, judul, *keyword*. Berikutnya mentor akan mengirim tautan tersebut kepada divisi media sosial untuk dipublikasikan. Video yang telah disunting akan diunggah di media sosial TikTok, sedangkan naskah *timeless* akan diolah kembali menjadi format video dan akhirnya diunggah di media sosial YouTube.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan produksi konten pada platform media sosial TikTok dengan elemen

pekerjaan membuat skrip, mencari foto, *voiceover* dan mengedit video, membantu persiapan wawancara dengan melakukan riset dan membuat draft pertanyaan sesuai dengan jadwal mingguan, mengikuti wawancara, dan mengisi *voiceover*. Selain itu, penulis diberikan kebebasan untuk mencari topik yang akan dibuat menjadi konten dengan syarat topik tersebut memiliki nilai berita, tidak bias, dan bukan berita yang dapat menyebabkan hal buruk. Meski begitu, terkadang penulis mengikuti arahan konten yang diminta oleh produser *creative* saat sedang terdapat *breaking news*. Selain menggunakan gambar yang dipotret oleh fotografer dan merupakan hak cipta *KapanLagi.com*, penulis dibolehkan menyadur gambar dari media sosial pribadi selebriti atau sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dan aman dari sisi *copyright*.

Setiap hari penulis melakukan riset terkait topik yang sedang hangat, kemudian menyetorkan topik tersebut kepada grup WhatsApp divisi *creative*, biasanya pencarian topik berasal dari situs *KapanLagi.com* atau berdasarkan artikel yang sudah ada di laman tersebut. Namun, memungkinkan untuk penulis mencari topik sendiri, seperti contohnya saat penulis membuat konten video TikTok “Duet with Jirayut Dangdut Academy” di mana penulis mengambil video Jirayut sedang bernyanyi secara langsung di kantor *KapanLagi Universe*.

Saat topik sudah disetujui oleh produser *creative*, untuk membuat konten video TikTok penulis akan mengumpulkan foto dari sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Biasanya foto atau video berasal dari media sosial selebriti terkait. Setelah itu penulis memulai proses *editing* di aplikasi VN, menambahkan tulisan, dan mengisi *voiceover*. Durasi video untuk TikTok adalah 30 hingga 45 detik sesuai dengan durasi yang disarankan oleh pihak TikTok saat rapat bersama pihak *KapanLagi.com*. Kemudian penulis akan mengunggah video di *google drive* dan mengirimkan tautan beserta *caption* kepada produser *creative*. Yang akan diberikan kepada divisi media sosial agar mengunggah video tersebut di platform media sosial TikTok *KapanLagi.com*.

Sedangkan untuk naskah *timeless* penulis seringkali menulis topik yang sama dengan konten video TikTok, contohnya topik dengan judul “Kekompakan Risma Nilawati dengan Putri Remajanya, Kayak Sahabat ABG!” juga penulis gunakan untuk naskah *timeless*. Hanya saja, penulis seringkali mengubah judul. Sebab terdapat beberapa kriteria untuk naskah *timeless* yang telah ditentukan, seperti judul hanya boleh mengandung 8-10 kata, kalimat *thumbnail* 3-4 kata, dan poin-poin untuk setiap *slide* foto terdiri atas 12 kalimat. Berdasarkan contoh di atas, penulis mengubah judul menjadi “Potret Momen Kompak Risma Nilawati dengan Sang Putri” dengan kalimat *thumbnail* “Bagai Dua Sahabat ABG”.

Setiap hari Jumat penulis diminta mengisi *voiceover* untuk konten mingguan YouTube *KapanLagi.com* “What’s Trending”. Salah satu anggota divisi *creative* akan mengirimkan naskah “What’s Trending” melalui WhatsApp atau *email*, kemudian penulis merekam audio *voiceover* menggunakan aplikasi *Dolby on* dan mengirimkannya kepada anggota divisi *creative* terkait melalui email. Jika terdapat revisi, maka penulis akan mengulang *voiceover*. Seperti saat penulis mengisi *voiceover* “What’s Trending” yang tayang pada 14 Agustus 2021, penulis salah mengartikulasikan kata “geger” dan nama belakang “Larissa Chou”, jika tidak terdapat revisi maka audio *voiceover*, maka akan langsung dilanjutkan kepada tim *editor*.

Biasanya produser *creative* memberikan data *press release* beserta jadwal wawancara melalui grup WhatsApp sekaligus meminta penulis untuk menyusun *draft* pertanyaan. Setelah membaca *press release* dan melakukan riset mengenai wawancara, penulis mulai menyusun *draft* pertanyaan dan mengirimkan *draft* pertanyaan kepada anggota divisi *creative* yang bertanggung jawab melaksanakan wawancara.

Penulis mengikuti hampir semua wawancara, bertugas untuk merekam Zoom, dan mengumpulkan video rekaman melalui tautan *google drive* kepada grup WhatsApp, seperti contohnya penulis merekam wawancara Gading Marten untuk film Selesai, Arya Vasco untuk web series

Live with My Ketos, dan Denny Sumargo untuk film Balada Sepasang Kekasih Gila via Zoom. Adakalanya penulis diperbolehkan menjadi *host* yang mewawancarai narasumber, seperti saat penulis mewawancarai grup band UNITY melalui Zoom yang tayang di YouTube dan Vidio *KapanLagi.com*. Untuk merangkum beragam kegiatan yang dilakukan penulis dari hari pertama hingga akhir periode magang, penulis mengemas rincian tugas yang dikerjakan setiap pekan.

Tabel 3.1 Rincian Tugas Penulis

PEKAN	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
1 (2 – 6 Ags)	Melakukan riset mengenai berita <i>entertainment</i> yang sedang ramai dibahas pada saat itu Olimpiade Tokyo 2020, membuat video TikTok dengan aksi berbikini Dinar Candy sebagai contoh, mengikuti rapat yang membahas mengenai konten TikTok, menyusun draft pertanyaan dan mengikuti wawancara dengan Titi Radjo Padmadja terkait rilis lagu “Leave and Goodbye” via Zoom
2 (9 - 13 Ags)	Membuat video TikTok mengenai berita hangat fakta-fakta Dr.Richard dan keseruan pesta bujang Rizky Billardan mengisi <i>voiceover</i> untuk konten YouTube <i>KapanLagiCom</i> , What’s Trending
3 (16 – 20 Ags)	Membuat video TikTok, melakukan riset untuk menyusun draft pertanyaan wawancara Jirayut, datang ke kantor untuk melakukan wawancara dengan Jirayut Dangdut Academy, memelajari cara membuat naskah <i>timeless</i> dengan salah satu anggota divisi <i>creative</i> , membuat naskah <i>timeless</i> , mengisi <i>voiceover</i> untuk konten What’s Trending YouTube <i>KapanLagiCom</i>
4 (23 - 27 Ags)	Membuat video TikTok salah satunya mengenai Lord Adi Top 3 Masterchef Indonesia, melakukan riset untuk

	menyusun draft pertanyaan untuk Movie Talk KapanLagi on Air film “Pesan di Balik Awan”
5 (30 Ags – 3 Sept)	Membuat video TikTok salah satunya mengenai potret terbaru Aprilio Manganang, melakukan riset untuk menyusun draft pertanyaan wawancara KapanLagi on Air Music Talk rilis <i>single</i> terbaru Teza Sumendra dan KapanLagi on Air film Aum!
6 (6 – 10 Sept)	Membuat video TikTok mengenai kasus yang sedang hangat deaetam artis yang boikot glorifikasi Saipul Jamil, melakukan riset untuk menyusun draft pertanyaan, mengumpulkan data profil mengenai Han Dae Hoon, Un1TY, Bandung Oppa, dan Dizkorea untuk VT Promo KapanLagi Korean Festival Vol.2, dan melakukan wawancara dengan UNITY via Zoom
7 (13 - 17 Sept)	Membuat video TikTok, membuat transkrip hasil wawancara UNITY, mengisi <i>voiceover</i> untuk video promo KapanLagi Korean Festival Vol. 2 bagian DIzkorea, Un1TY, Noona Rosa, Mutiara Adiguna, Jong Dae Bandung Oppa, Na Daehoon, dan Furry Citra
8 (20 - 24 Sept)	Membuat video TikTok salah satunya mengenai potret fashion selebriti saat hadiri gala premier Shang-Chi, melakukan riset untuk menyusun draft pertanyaan untuk kapanLagi on Air Iqhbal LIDA, mengikuti wawancara web seriues Live With My Ketos dengan Adhisty Zara dan Arya Vasco via Zoom
9 (27 Sept – 1 Okt)	Membuat video TikTok contohnya fakta Tukul Arwana usai operasi pendarahan otak, membuat list pertanyaan KapanLagi Challenge “This or That” untuk wawancara Ihran Tarore, dan membuat naskah <i>timeless</i> dengan judul “Cukup Lama Berstatus Janda, 6 Selebritis ini Kembali Temukan Cinta”
10 (4 – 8 Okt)	Membuat video TikTok dan naskah <i>timeless</i> salah satunya berjudul “5 Film Garapan Joko Anwar yang Menang dalam Festival film Dunia”

11 (11 – 15 Okt)	Membuat video TikTok dan naskah <i>timeless</i> salah satunya berjudul “Before-After 6 Selebriti yang Berhasil Turun Berat Badan”, dan menyusun draft pertanyaan untuk wawancara Kevin Ardilova Movie Talk film Kabut
12 (18 – 22 Okt)	Membuat video TikTok dan naskah <i>timeless</i> salah satunya berjudul “8 Selebritis Indonesia yang Masuk Nominasi Wanita Tercantik di Dunia”
13 (25 – 20 Okt)	Membuat video TikTok dan naskah <i>timeless</i> salah satunya berjudul “Transformasi Asmirandah dari Kecil Hingga Menjadi Ibu”
14 (1 - 2 Nov)	Membuat video TikTok dan naskah <i>timeless</i> salah satunya berjudul “Kostum Halloween Ala Selebriti Indonesia”

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan pekerjaan magang, penulis melakukan berbagai tugas seperti membuat konten video TikTok, menulis naskah *timeless*, menyusun draft pertanyaan, mengikuti wawancara, dan melakukan riset data seperti yang telah disebutkan di bab sebelumnya. Namun, terdapat beberapa tugas yang paling berkesan bagi penulis, seperti mengikuti wawancara via Zoom dengan Gading Marten untuk konten Movie Talk film “Selesai” dan Denny Sumargo untuk konten Movie Talk film “Balada Sepasang Kekasih Gila”. Wawancara tersebut berkesan bagi penulis sebab sudah lama mengikuti Gading Marten melalui media sosial dan menonton konten *Podcast* Denny Sumargo di Youtube. Melalui wawancara via Zoom, penulis mampu mengetahui sistem pelaksanaan dan kondisi saat wawancara. Berikut uraian pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis.

### 3.3.1 Video TikTok

#### 3.3.1.1 Pra Produksi

Dalam proses pra produksi pembuatan konten video TikTok, penulis melakukan riset untuk mengetahui topik yang akan dipilih dan berpotensi mendapatkan *insight* tinggi, biasanya fakta-fakta menarik terkait berita yang sedang hangat dibicarakan. Topik yang telah dipilih kemudian diserahkan kepada mentor melalui WhatsApp, jika sudah disetujui maka penulis akan mulai mencari materi foto atau video, dan menyiapkan naskah *voiceover*.

Gambar 3.1 Penyetoran Topik Video TikTok



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

#### 3.3.1.2 Produksi

Video *editing* dilakukan dalam proses produksi, penulis melakukan *editing* menggunakan gawai dan aplikasi VN. Biasanya penulis membuat *slideshow* dari beberapa foto dan menambahkan tulisan singkat untuk menyampaikan informasi yang diperjelas dengan *voiceover* sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Penulis juga membuat judul, *caption* atau *short description*, beserta dengan *hashtag*.

#### 3.3.1.3 Pasca Produksi

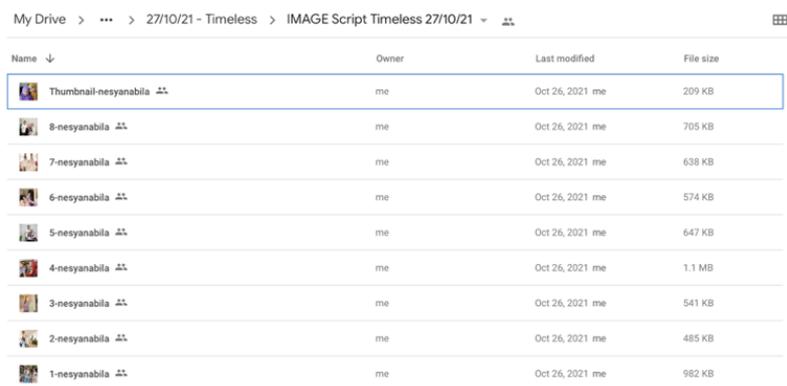
Pada proses pasca produksi, penulis mengumpulkan hasil konten video melalui tautan *google drive* dan mengirimkannya melalui WhatsApp. Kemudian mentor akan mengirimkan tautan tersebut kepada divisi media sosial yang bertanggung jawab untuk mengunggah konten-konten.



### 3.3.2.2 Produksi

Divisi *creative* sudah memiliki *template* untuk naskah *timeless*, maka dari itu penulis tinggal mengikuti *template* dan mengisinya dengan informasi berita dari riset yang telah dilakukan pada proses pra produksi. Berikut merupakan contoh dari penulisan naskah *timeless* yang penulis buat pada 26 Oktober 2021. Penulis juga mengunggah gambar yang akan digunakan sebagai *slideshow* konten YouTube ke dalam *google drive*, dengan penamaan file yang sudah ditentukan yaitu, urutan-sumber gambar.

Gambar 3.4 Gambar Naskah *Timeless*



Name ↓	Owner	Last modified	File size
Thumbnail-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	209 KB
8-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	705 KB
7-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	638 KB
6-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	574 KB
5-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	647 KB
4-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	1.1 MB
3-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	541 KB
2-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	485 KB
1-nesyanabila	me	Oct 26, 2021 me	982 KB

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

### 3.3.2.3 Pasca Produksi

Setelah selesai menulis naskah *timeless*, penulis akan mengunggah naskah beserta dengan gambar ke dalam *google drive* dan mengirimkan tautannya pada mentor untuk dikirim ke divisi media sosial. Tidak jarang penulis menerima revisi terkait penulisan naskah *timeless*, hanya saja revisi diberikan oleh anggota divisi *creative* lainnya, bukan mentor.

Gambar 3.5 Pengumpulan Naskah *Timeless*



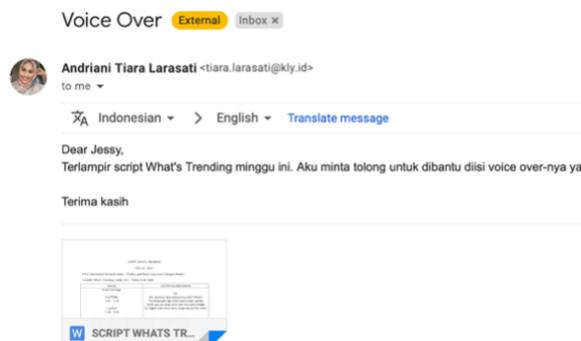
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

### 3.3.3 Voiceover

#### 3.3.3.1 Pra Produksi

Penulis mengisi *voiceover* untuk konten mingguan YouTube What's Trending, gabungan berita hangat selama seminggu yang di unggah setiap hari sabtu. Tidak menutup kemungkinan penulis juga mengisi *voiceover* untuk konten-konten tertentu seperti *event KapanLagi Korea Festival Vol.2* dan *Movie Talk*. Salah satu anggota divisi *creative* akan mengirimkan naskah *voiceover* melalui *email* kemudian memberikan arahan melalui WhatsApp.

Gambar 3.6 Pengiriman Naskah *Voiceover*



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

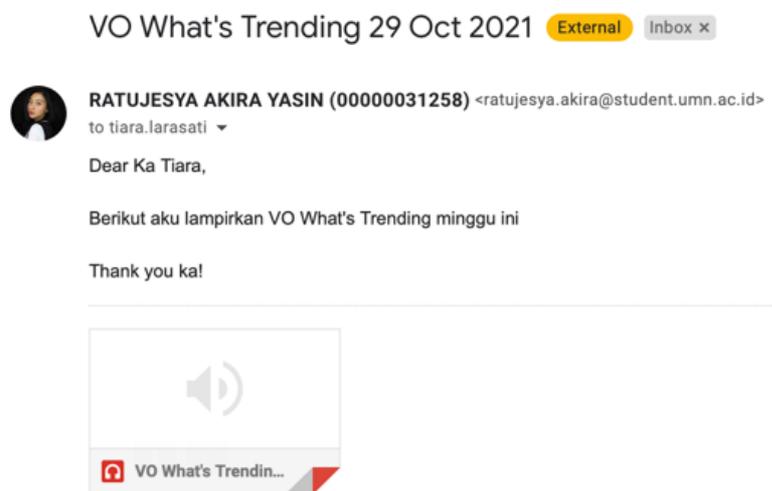
### 3.3.3.2 Produksi

Pada proses produksi penulis akan merekam audio *voiceover* menggunakan aplikasi *Dolby on*. Aplikasi tersebut merupakan rekomendasi dari salah satu dosen Universitas Multimedia Nusantara yang juga merupakan produser di salah satu media televisi agar suara terdengar lebih jernih dan *noise* berkurang.

### 3.3.3.3 Pasca Produksi

Penulis akan mengirimkan hasil rekaman audio *voiceover* melalui *email* dan mengkonfirmasi melalui WhatsApp. Jika terdapat revisi maka penulis akan merekam ulang. Jika tidak maka anggota divisi *creative* yang memberikan tugas akan mengirimkan audio *voiceover* kepada divisi *editor*.

Gambar 3.7 Pengumpulan Audio *Voiceover*



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

### 3.3.4 Wawancara

Selain pekerjaan reguler yang penulis lakukan, penulis dipercayai membuat konten untuk *KapanLagi Korean Festival Volume 2* dengan grup band UNITY. Penulis diberi kesempatan untuk melakukan persiapan wawancara seperti menyusun draft pertanyaan, melakukan wawancara, hingga membuat transkrip hasil wawancara.

### 3.3.4.1 Praproduksi

Pada tanggal 9 September 2021, penulis mendapatkan chat melalui grup WhatsApp *Creative KapanLagi.com*. Mentor meminta penulis untuk melakukan wawancara dengan grup band UNITY dikarenakan anggota divisi *creative* yang bertanggung jawab untuk melakukan wawancara harus melakukan vaksin. Penulis diminta mentor langsung menyusun *draft* pertanyaan untuk wawancara keesokan paginya.

Gambar 3.8 Pemberian Tugas Wawancara

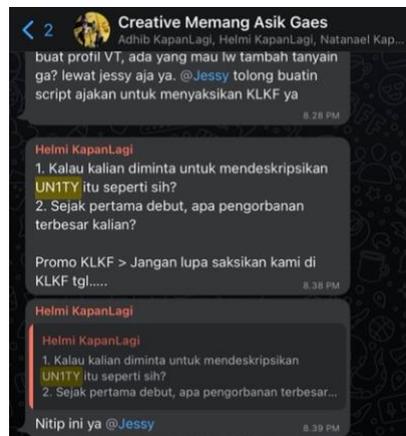


Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Di hari yang sama, penulis diminta untuk melakukan riset data terkait pengisi acara *KapanLagi Korean Festival Volume 2*, Bandung Oppa, Na Dae Hoon, dan Dizkorea untuk materi VT Promo. Penulis merasa kewalahan terhadap pekerjaan di hari itu, dikarenakan tugas yang lebih banyak dibandingkan dengan tugas reguler sehari-hari. Tetapi sebagai mahasiswa kerja magang di *KapanLagi.com* penulis tetap harus bertanggung jawab dan melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin, dengan cara membagi waktu dengan baik. Tidak lama setelah riset terkait materi VT Promo *KapanLagi Korean Festival Volume 2* selesai,

penulis langsung melakukan riset terkait UNITY melalui *search engine google* dan media sosial masing-masing anggota UNITY. Penulis memperoleh informasi mengenai keseharian UNITY dalam kurang lebih seminggu terakhir, mendengarkan sekaligus menonton *music video* lagu yang dirilis dari akun YouTube UNITY, serta mencari tahu perkumpulan penggemar UNITY. Penulis mulai menyusun draft pertanyaan dan berusaha untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang tidak umum, belum ditanyakan oleh media lain sebelumnya, dan menarik. Kemudian penulis mengirimkannya kepada grup WhatsApp divisi *creative* untuk dikirimkan kepada pihak UNITY. Setelah mengirimkan draft pertanyaan, terdapat beberapa pertanyaan tambahan dari anggota divisi *creative* lainnya.

Gambar 3.9 Pertanyaan Tambahan



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

### 3.3.4.2 Produksi

Jadwal wawancara dengan UNITY pukul 11:00 pagi melalui Zoom. Pada pukul enam pagi mentor sudah menyiapkan Zoom Meeting dan mengirimkan tautannya melalui grup WhatsApp divisi *creative*. Pada pukul 10:30 pagi penulis, mentor dan satu anggota divisi *creative* sudah *stand by* di dalam ruang Zoom. Sambil menunggu kehadiran UNITY, salah satu anggota divisi *creative*

yang seringkali bertugas sebagai *host* melakukan *briefing* dan memberikan beberapa saran untuk penulis agar wawancara berlangsung dengan lancar. Saran tersebut adalah jangan gugup, biarkan percakapan untuk mengalir, dan selalu tersenyum. Pada pukul 11:00, UNITY bergabung dalam Zoom *meeting* dan wawancara dimulai. Selain bertugas untuk melakukan wawancara, penulis juga bertanggung jawab untuk merekam jalannya wawancara menggunakan fitur rekam Zoom.

Dikarenakan luaran dari wawancara ini merupakan video, penulis pun menyalakan kamera. Hanya penulis selaku *host* dan UNITY selaku narasumber yang menyalakan kamera. Penulis sebisa mungkin membuat wawancara mengalir dengan kesalahan yang minim agar memudahkan proses *editing*. Pada awal wawancara penulis menyapa UNITY dan menanyakan kabar masing-masing anggota. Anggota UNITY menjawab dengan ramah dan aktif. Salah satu anggota dari grup band UNITY merupakan teman penulis, sehingga hal ini membuat penulis sedikit lebih tidak gugup.

Setelah menyapa masing-masing anggota UNITY, penulis mulai menanyakan satu persatu pertanyaan dari draft yang telah disusun. Salah satu anggota divisi *creative* yang sering berperan sebagai *host* beberapa kali memberikan koreksi pada penulis melalui *personal chat* Zoom, seperti suara yang kurang lantang, berpindah ke pertanyaan selanjutnya, hingga memberikan pertanyaan tambahan agar memperpanjang durasi wawancara dan dapat mengulik lebih lanjut mengenai UNITY. Penulis beberapa kali tidak terlalu memperhatikan *personal chat* Zoom karena terlalu fokus melakukan wawancara. Namun, saat UNITY menjawab pertanyaan penulis berusaha untuk membaca *personal chat* Zoom agar wawancara menjadi lebih baik.

Gambar 3.10 Wawancara UNITY



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Di tengah wawancara terjadi satu kendala atau kesalahan teknis, *lighting* studio UNITY sempat mati sehingga wawancara dihentikan selama beberapa menit dalam rangka memperbaiki *lighting* tersebut. Namun, selagi wawancara dihentikan penulis dan anggota divisi *creative* lainnya tetap berkomunikasi dengan pihak UNITY. Tidak lama kemudian *lighting* studio UNITY menyala dan penulis melanjutkan wawancara.

Gambar 3.11 Kesalahan Teknis Wawancara



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Wawancara berlangsung selama kurang lebih 45 menit, setelah penulis selesai menanyakan semua pertanyaan dari draft yang telah disusun, penulis meminta narasumber UNITY untuk membacakan kalimat promosi KapanLagi Korean Festival Volume 2, hal ini menjadi penutup wawancara.

Dari sudut pandang penulis, wawancara berjalan lancar. Hanya saja, di awal wawancara penulis sedikit gugup sehingga menyebabkan cara berbicara yang sedikit terbata-bata, tetapi setelah

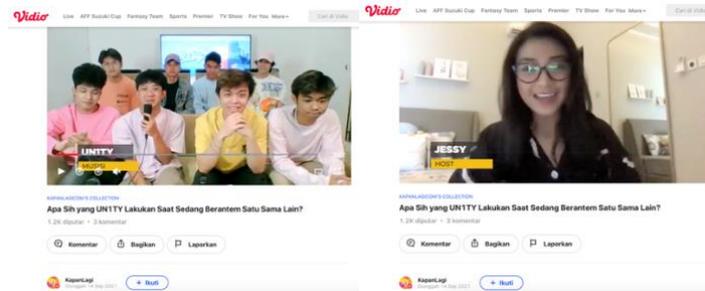
beberapa pertanyaan percakapan mulai mengalir. Terkadang suara penulis kurang lantang, tetapi berkat peringatan yang diberikan oleh salah satu anggota divisi *creative*, penulis pun memperhatikan artikulasi dan suara saat berbicara. Setelah penulis *review*, terdapat beberapa pertanyaan yang terlewat dan tidak ditanyakan. Namun, mentor memaklumi hal tersebut mengingat ini merupakan wawancara pertama penulis selama menjalani praktik kerja magang dan dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk wawancara di masa yang akan datang.

#### **3.3.4.3 Pascaproduksi**

Setelah rangkaian wawancara selesai, penulis langsung mengunggah hasil rekaman Zoom wawancara dalam *google drive* yang kemudian tautannya dikumpulkan melalui grup WhatsApp divisi *creative*. Hasil rekaman Zoom tersebut akan digunakan oleh *editor* untuk melakukan *editing* agar video dapat tayang di media sosial YouTube dan akun Vidio KapanLagi.com. Di hari yang sama, penulis membuat transkrip wawancara guna mempermudah pembuatan naskah. pemilihan pertanyaan yang akan di ambil, dan apa saja hal-hal kurang penting yang tidak perlu ditayangkan atau dapat disebut sebagai proses menentukan *timecode*.

Naskah wawancara UNITY untuk konten KapanLagi Korean Festival Volume 2 merupakan naskah dengan format *timeless* yang dibuat oleh salah satu anggota divisi *creative*. Setelah naskah selesai, naskah dikirimkan kepada divisi *editor*. Tiga hari kemudian pada 14 September 2021, video hasil wawancara dengan UNITY telah diunggah di akun Vidio *KapanLagi.com*.

Gambar 3.12 Luaran Wawancara



Sumber: Vidio.com/KapanLagi

### 3.4 Kendala dan Solusi

Selama menjalani praktik kerja magang di *KapanLagi.com*, penulis mengalami beberapa kendala terkait proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Namun, tim dari *KapanLagi.com* dan penulis mampu menemukan solusi guna menanggulangi kendala tersebut.

1. Dikarenakan penulis melakukan pekerjaan dari rumah, proses pencarian dan penyeteran materi seringkali terkendala oleh sinyal internet yang terkadang mengalami gangguan. Kendala ini membuat proses produksi terhambat meskipun tidak terlalu lama. Maka dari itu penulis melakukan proses produksi di pagi hari agar tidak melewati pukul 17:00 batas maksimal pengumpulan konten.
2. Dalam media berita jam kerja cenderung fleksibel, sehingga penulis harus selalu *stand by*. Terkadang anggota divisi *creative* lainnya memberikan revisi pekerjaan di atas jam kerja pukul 17:00 WIB atau bahkan di malam hari. Tidak hanya itu, penulis sempat bekerja di tanggal merah pada 17 Agustus 2021 untuk melakukan wawancara di kantor *KapanLagi Universe*. Beruntungnya penulis tidak memiliki kesibukan lain selain kerja magang dan menjalani mata kuliah *seminar proposal*. Tugas atau revisi dapat diberikan di luar jam kerja, tetapi dikerjakan keesokan harinya di dalam jam kerja.
3. Penulis tidak diberikan akses situs admin *KapanLagi.com* yang berfungsi untuk mengambil stok gambar konten. Setelah beberapa

minggu menjalani kerja magang, salah satu anggota divisi *creative* memberikan *username* dan *password* akun admin *KapanLagi.com* milik dirinya untuk penulis akses.

4. Sempat terdapat beberapa miskomunikasi, sebelum membuat konten video untuk TikTok penulis menanyakan terlebih dahulu kepada mentor apakah topik tersebut layak dan dapat dibuat atau tidak. Mentor sudah menyetujui topik yang diajukan penulis. Namun, saat penulis menyeter konten mentor mengatakan bahwa konten tersebut sudah pernah naik sehingga konten yang penulis buat tidak digunakan. Dikarenakan mentor tidak mengatakan di tengah pengerjaan, mentor memutuskan untuk penulis tidak perlu lagi membuat konten baru untuk menggantikan di hari tersebut.
5. Anggota divisi *creative* yang berperan sebagai *host* dan bertugas mewawancarai terkadang secara mendadak meminta penulis untuk mengikuti wawancara via Zoom dan merekam wawancara tersebut. Karena mendadak beberapa kali penulis tidak dapat mengikuti dan merekam wawancara tersebut.